

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN IBU ABORTUS DALAM MENGHADAPI
TINDAKAN *CURETAGE* DI RUANG BERSALIN RSU
DARMAYU PONOROGO**



Oleh :
FARIDA ROKHMAWATI
NIM 2281A0758

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN & KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN (IIK) STRADA INDONESIA
KEDIRI**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN IBU ABORTUS DALAM MENGHADAPI
TINDAKAN *CURETAGE* DI RUANG BERSALIN RSU
DARMAYU PONOROGO**

Diajukan Oleh:



FARIDA ROKHMAWATI
NIM 2281A0758

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI PADA:
Kediri, Januari 2024

Dosen Pembimbing



Bd. Anggrawati Wulandari, SST, M.Kes
NIDN. 1019028702

MENGETAHUI,
Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN: 0720088503

PENETAPAN PANITIA PENGUJI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP TINGKAT
KECEMASAN IBU ABORTUS DALAM MENGHADAPI
TINDAKAN CURETAGE DI RUANG BERSALIN
RSU DARMAYU PONOROGO**

Diajukan Oleh:

FARIDA ROKHMAWATI

NIM 2281A0758

SKRIPSI telah diuji dan dinilai
oleh panitia penguji
Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Institut Ilmu
Kesehatan STRADA Indonesia
Pada hari Senin tanggal 5 Februari 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua : Bd. Candra Wahyuni, SST, M.Keb

Anggota : 1. Bd Miftahur Rohmah, SSt, M.Kes

: 2. Bd. Anggrawati, SST, M.Kes

MENGETAHUI,
Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN: 0720088503

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa Skripsi berjudul “**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU ABORTUS DALAM MENGHADAPI TINDAKAN CURETAGE DI RUANG BESALIN RSU DARMAYU PONOROGO** ” ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dibuat oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Kediri, 27 Februari 2024
Yang menyatakan,



Farida Rokhmawati
NIM.2281A0758

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT peneliti panjatkan atas segala rahmat dan anugerah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul: "Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Abortus Dalam Menghadapi Tindakan *Curetage* DI Ruang Bersalin RSUD Darmayu Ponorogo".

Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam rangka kegiatan penelitian ini tidak akan terlaksana sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, motivasi kepada peneliti. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. dr. H. Sentot Imam Suprpto,. MM selaku Rektor Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia.
2. Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan ijin dalam menyusun dan menyelesaikan SKRIPSI ini.
3. Bd.Riza Tsalasatsatul Mufida, SST, S.Keb. Selaku Kaprodi S1 Kebidanan
4. Bd. Anggrawati. SST, M.KeS selaku pembimbing telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen pengajar S1 Kebidanan yang tanpa bosan memberikan semangat.
6. dr. Kusuma Luthfiana selaku Direktur RSUD. Darmayu Ponorogo yang

telah memberikan izin untuk peneliti menyelesaikan kegiatan penelitian

7. Bapak dan ibu tercinta yang selalu mengiringi langkahku dengan doa dan memberi semangat, harapan, serta dukungan.
8. Keluarga yang selalu memberi semangat, harapan, serta dukungan.
9. Rekan-rekan mahasiswa S1 Kebidanan atas kerja sama dan motivasinya.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhirnya peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi bidang keperawatan.

Kediri, Januari 2024

Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat teoritis.....	6
2. Manfaat praktis	6
E. Keaslian Penulisan	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Konsep Dukungan Suami.....	9
2. Konsep kecemasan	13
3. Konsep Ibu Hamil	19
4. Konsep Abortus.....	28
5. Konsep Kuretase	38

6. Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Abortus Dalam Menghadapi Tindakan <i>Curetage</i>	44
B. Kerangka Konsep	46
C. Hipotesis	47
BAB 3 METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	48
B. Kerangka Kerja.....	49
C. Populasi, Sampel, Besar Sampel Dan Sampling	50
1. Populasi	50
2. Sampel	50
3. Besar Sampel	51
4. Sampling Penelitian.....	51
D. Variabel Penelitian.....	51
E. Definisi Operasional.....	52
F Instrumen Penelitian, uji validitas dan reliabilitas	53
1. Instrumen Penelitian.....	53
2. Uji validitas dan reliabilitas	59
G. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	61
1. Waktu.....	61
2 Lokasi	61
H. Pengumpulan Data.....	61
I. Analisa Data	62
1. Analisa Univariat.....	62
2. Analisa Bivariat	63
J. Etika Penelitian	63
K. Keterbatasan penelitian.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	65
B. Hasil Penelitian	66
1. Data Umum	67
2. Data Khusus	68

BAB V PEMBAHASAN

A. Mengidentifikasi Dukungan Suami Terhadap Ibu Abortus Dalam Menghadapi Tindakan <i>Curetage</i> DI Ruang Bersalin RSUD Darmayu Ponorogo	71
B. Mengidentifikasi Tingkat Kecemasan Ibu Abortus Dalam Menghadapi Tindakan <i>Curetage</i> DI Ruang Bersalin RSUD Darmayu Ponorogo.....	72
C. Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Abortus Dalam Menghadapi Tindakan <i>Curetage</i> DI Ruang Bersalin RSUD Darmayu Ponorogo.....	74

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA	78
-----------------------------	----

LAMPIRAN	81
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penulisan	7
Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Abortus Dalam Menghadapi Tindakan <i>Curetage</i> DI Ruang Bersalin RSUD Darmayu Ponorogo	53
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas dukungan suami	59
Table 3.3 Reliabilitras Dukungan Suami	60
Table 3.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Interval Koefisien Tingkat Hubungan	60
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan usia DI Ruang Bersalin RSUD Darmayu Ponorogo pada bulan Desember 2023	67
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan DI Ruang Bersalin RSUD Darmayu Ponorogo pada bulan Desember 2023	67
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan DI Ruang Bersalin RSUD Darmayu Ponorogo pada bulan Desember 2023	68
Tabel 4.4 Karakteristik berdasarkan Penghasilan Perbulan Di Ruang Bersalin RSUD Darmayu Ponorogo pada bulan Desember 2023	68
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Terhadap Ibu Abortus Dalam Menghadapi Tindakan <i>Curetage</i> Di Ruang Bersalin RSUD Darmayu Ponorogo pada bulan Desember 2023	69
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Ibu Abortus Dalam Menghadapi Tindakan <i>Curetage</i> Di Ruang Bersalin RSUD Darmayu Ponorogo pada bulan Desember 2023	69
Tabel 4.7 Tabulasi Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Abortus Dalam Menghadapi Tindakan <i>Curetage</i> DI Ruang Bersalin RSUD Darmayu Ponorogo pada Bulan Desember 2023	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Abortus Dalam Menghadapi Tindakan <i>Curetage</i> DI Ruang Bersalin RSUD Darmayu Ponorogo	46
Gambar 3.1	Kerangka kerja Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Abortus Dalam Menghadapi Tindakan <i>Curetage</i> DI Ruang Bersalin RSUD Darmayu Ponorogo.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 Surat Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 Surat Balasan Studi Pendahuluan
- Lampiran 4 Sertifikat Uji Etik
- Lampiran 5 Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 6 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 8 Instrumen Penelitian
- Lampiran 9 Lembar kuisisioner
- Lampiran 10 Uji Validitas
- Lampiran 11 Uji Reliabilitas
- Lampiran 12 Data demografi
- Lampiran 13 Tabulasi Dukungan Suami
- Lampiran 14 Tabulasi Data Khusus Tingkat Kecemasan
- Lampiran 15 *Crosstabs*
- Lampiran 16 Lembar Konsultasi
- Lampiran 17 Identitas Peneliti

DAFTAR SINGKATAN

Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
Kep	: keperawatan
Kes	: Kesehatan
NS	: Ners
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
WHO	: <i>World Health Organization</i>



ABSTRAK

Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Abortus Dalam Menghadapi Tindakan *Curetage* DI Ruang Bersalin RSUD Darmayu Ponorogo

Farida Rokhamawati

Abortus merupakan masalah kesehatan pada ibu hamil yang memberikan dampak kesakitan dan kematian ibu. Dampak tersebut membuat kecemasan pada ibu dan Tindakan *Curetage* merupakan salah satu cara mengatasi masalah. Dukungan suami sangat penting dalam tindakan *curetage* karena suami dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan membentuk mental yang kuat terhadap istri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Abortus Dalam Menghadapi Tindakan *Curetage*.

Desain penelitian ini adalah *Korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil dengan abortus dalam menghadapi tindakan *Curetage* DI Ruang Bersalin RSUD Darmayu Ponorogo Januari-agustus 2023 sejumlah 287 ibu dengan rata-rata perbulan sejumlah 36 ibu dan besar sampel 36 responden. Sampling penelitian menggunakan *Purposive Sampling*.. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan perhitungan menggunakan uji *Spearman's rank* SPSS 20.0 kesalahan α 0,05%.

Hasil penelitian sebagian besar 19 responden (52,8%) dukungan suami positif dan hampir setengahnya 17 responden (42,7%) tingkat kecemasan sedang. Hasil uji korelasi koefisiensi korelasi nilai $p\text{ value } 0.000 < \alpha 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Abortus Dalam Menghadapi Tindakan *Curetage*.

Dukungan suami merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecemasan pada ibu dengan Abortus Dalam Menghadapi Tindakan *Curetage* melalui dukungan dalam bentuk psikologis, dukungan emosional, dukungan penghargaan dan dukungan informasi.

Kata kunci: Dukungan Suami, Tingkat Kecemasan Ibu, Abortus, *Curetage*.

ABSTRACT

The Relationship between Husband's Support and the Abortion Mother's Level of Anxiety in Facing Curetage in the Maternity Room at RSU Darmayu Ponorogo

Farida Rokhmawati

Abortion is a health problem in pregnant women which results in maternal morbidity and death. This impact creates anxiety in the mother and Curetage is one way to overcome the problem. Husband's support is very important in the curetage procedure because the husband can grow self-confidence and form a strong mentality towards the wife. This research aims to determine the relationship between husband's support and the level of anxiety of abortion mothers when facing curetage.

The design of this research is correlation with a cross sectional approach. The population in this study were all pregnant women who had abortions in the face of Curetage in the Maternity Room at RSU Darmayu Ponorogo January-August 2023, a total of 287 mothers with a monthly average of 36 mothers and a sample size of 36 respondents. Research sampling used purposive sampling. Data collection used a questionnaire and calculations used the SPSS 20.0 Spearman's rank test, α error 0.05%.

The research results showed that most of the 19 respondents (52.8%) had positive husband support and almost half of the 17 respondents (42.7%) had moderate levels of anxiety. The correlation coefficient test results have a p value of $0.000 < \alpha 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted, so there is a relationship between husband's support and the level of anxiety of abortion mothers in facing curetage.

Husband's support is one of the factors that can influence the occurrence of anxiety in mothers with abortion in the face of curetage through support in the form of psychological support, emotional support, appreciation support and information support.

Keywords: Husband's Support, Mother's Anxiety Level, Abortion, Curetage.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu mata rantai yang berkesinambungan yang terdiri dari ovulasi (pematangan sel) lalu pertemuan ovum (sel telur) dan spermatozoa (sperma) terjadilah pembuahan dan pertumbuhan zigot kemudian bernidasi (penanaman) pada uterus dan pembentukan plasenta dan tahap akhir adalah tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm (Manuabdkk, 2012 dalam Febriyanti, 2016). Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi (FOGI dalam Prawiroharjo, 2016).

Semua wanita hamil mengalami perubahan pada fisiknya. Selain menimbulkan perubahan fisik, kehamilan juga menimbulkan perubahan dan adaptasi psikologis bagi ibu hamil. Membesarnya janin dalam kandungan mengakibatkan calon ibu letih, tidak nyaman, tidak dapat tidur nyenyak, sering mendapat kesulitan bernapas dan beban fisik lainnya. Semua pengalaman ini mengakibatkan timbulnya kecemasan, ketegangan, konflik batin dan lain-lain. Selain itu, adanya resiko perdarahan, rasa sakit pada saat melahirkan, bahaya kematian pada dirinya sendiri maupun bayi yang akan dilahirkan juga menambah kecemasan dan ketakutan bagi ibu hamil (Lia, 2011 dalam Hermayoni, 2015).

Abortus menjadi salah satu masalah kesehatan pada ibu hamil yang memberikan dampak kesakitan dan kematian ibu. Salah satu penyebab

utama kematian ibu adalah perdarahan berupa komplikasi yang disebabkan oleh abortus. Lima penyebab kematian ibu terbesar yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), infeksi, partus lama/macet, dan abortus. Abortus juga berkaitan dengan kehamilan yang menyumbangkan terhadap Angka Kematian Ibu (AKI). Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKI di Indonesia sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan negara–negara tetangga di kawasan ASEAN (DEPKES, 2015).

Secara global 80% kematian ibu tergolong pada kematian langsung dimana aborsi berkontribusi 13 % terhadap Angka Kematian Ibu (AKI) (Prawirohardjo, 2014). Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia yaitu satudari 8 kematian ibu, diperkirakan 13% atau 67.000 kematian, diakibatkan oleh abortus. Abortus yaitu pengeluaran hasil konsepsi pada usia kehamilan kurang dari 22 minggu atau berat janin kurang dari 500 gram (WHO dalam Cunningham 2013). Abortus merupakan penyebab penting dari kesakitan dan kematian ibu pada usia produktif, khususnya di negara negara berkembang. (Poorolajal, et al 2014).

Kejadian abortus secara umum pernah disebutkan sebesar 10% dari seluruh kehamilan. Lebih dari 80% abortus terjadi pada 12 minggu pertama kehamilan, hanya sekitar 4% abortus yang terjadi pada trimester kedua dan hanya sekitar 5% abortus yang terjadi setelah bunyi jantung janin dapat diidentifikasi. Abortus masih merupakan masalah besar dalam pelayanan obstetrik karena merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan janin sampai saat ini (Kemenkes, 2013).

Menurut Cunningham (2013) faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya abortus dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu faktor maternal, janin dan eksternal. Faktor maternal mencakup infeksi, anemia, penyakit kronis, hormonal, trauma fisik, kondisi psikologis ibu hamil, faktor sosiodemografi (umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, interval kehamilan). Faktor janin mencakup kelainan perkembangan janin, blight ovum dan kelainan genetik. Faktor eksternal mencakup radiasi, pemakaian obat anti inflamasi dan merokok (Kuntari,2010; Cuningham et al ,2013; Hosseini, et al, 2017, Manuaba 2014).

Menurut Nanda (2012) dalam Nursanti (2016), kecemasan adalah perasaan tidak nyaman atau ketakutan yang disertai oleh respon autonom (penyebab sering tidak spesifik atau tidak diketahui pada setiap individu) perasaan cemas tersebut timbul akibat dari antisipasi diri terhadap bahaya. Keadaan ini juga dapat diartikan sebagai tanda-tanda perubahan yang memberikan peringatan akan adanya bahaya pada diri individu.

Efek kecemasan terhadap tindakan pembedahan, ada beberapa pasien yang mengalami kecemasan berat terpaksa menunda jadwal operasi karena pasien merasa belum siap mental menghadapi operasi (Ulfah, 2017). Dampak yang mungkin muncul bila kecemasan pasien pre operasi tidak segera ditangani, yang pertama pasien dengan tingkat kecemasan berat tidak akan mampu berkonsentrasi dan memahami kejadian selama perawatan dan prosedur. Kedua, pasien mungkin sudah memiliki gambaran negatif mengenai pembedahan seperti gagal operasi dan ancaman kesembuhan setelah operasi. Ketiga, pasien akan mengalami perubahanperubahan fisik

seperti peningkatan tekanan darah, denyut nadi meningkat, nafas cepat, gelisah, bingung, muka pucat. Keempat, pasien dengan tingkat kecemasan berat mengakibatkan gagal operasi/tidak jadi dilakukan operasi (Irawati D. 2017)

Berdasarkan studi pendahuluan pada 10 responden Ibu Abortus Dalam Menghadapi Tindakan *Curetage* DI Ruang Bersalin RSUD Darmayu Ponorogo didapatkan 7 responden (70%) suami tidak mendukung, dan 3 responden (30%) suami mendukung. Pada tingkat kecemasan didapatkan 6 responden (60%) merasa cemas, 4 responden (40%) merasa tidak cemas

Dukungan suami sangat penting dalam tindakan *curetage* karena suami dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan membentuk mental yang kuat terhadap istri sehingga rasa cemas dan ketakutan menjadi hilang. Selain itu suami juga dapat bekerja sama dengan anggota keluarga lain dalam memberikan dukungan yang positif agar tidak ada rasa khawatir dalam proses persalinan tersebut (Yuliana, 2015). Peran suami sangat diharapkan ketika istri sedang dalam menghadapi tindakan *curetage*. Pemerintah juga sangat menaruh perhatian terhadap upaya peningkatan peran laki-laki, yaitu dengan memasyarakatkan program suami siaga (suami siap antar jaga). Suami harus tahu perkembangan kondisi istri, memberikan dorongan dan semangat serta lebih memberi perhatian. Ibu bersalin yang didampingi selama dalam menghadapi tindakan *curetage*. Dukungan suami yang diberikan untuk istri dapat berupa mendampingi istri saat menghadapi tindakan *curetage*, memberikan perhatian dan kasih sayang ekstra, memberikan tambahan informasi hal-hal penting serta memberikan sarana

baik biaya maupun transportasi. Dukungan emosional suami terhadap istri dapat menyebabkan adanya ketenangan batin dan perasaan senang dalam diri istri, sehingga istri akhirnya menjadi lebih mudah menyesuaikan diri dalam situasi menghadapi tindakan *curetage* tersebut (Fitriani, 2014).

Berdasarkan masalah dan beberapa fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Abortus Dalam Menghadapi Tindakan *Curetage* DI Ruang Bersalin RSUD Darmayu Ponorogo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Abortus Dalam Menghadapi Tindakan *Curetage* DI Ruang Bersalin RSUD Darmayu Ponorogo”.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Abortus Dalam Menghadapi Tindakan *Curetage* DI Ruang Bersalin RSUD Darmayu Ponorogo.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi Dukungan Suami Dalam Menghadapi Tindakan *Curetage* pada ibu abortus di Ruang Bersalin RSUD Darmayu Ponorogo.

- b. Mengidentifikasi Tingkat Kecemasan Ibu Abortus Dalam Menghadapi Tindakan *Curetage* DI Ruang Bersalin RSUD Darmayu Ponorogo.
- c. Menganalisa Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Abortus Dalam Menghadapi Tindakan *Curetage* DI Ruang Bersalin RSUD Darmayu Ponorogo.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi peneliti
Menambah wawasan tentang Pentingnya Dukungan Suami dan Kecemasan Ibu Abortus Dalam Menghadapi Tindakan *Curetage*.
- b. Bagi IPTEK
Menambah pengetahuan dan sumber referensi bagi bidan dalam Pentingnya Dukungan Suami dan Kecemasan Ibu Abortus Dalam Menghadapi Tindakan *Curetage*.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi responden.
Meningkatkan pengetahuan responden supaya terbentuk dukungan suami yang tinggi dan tingkat kecemasan ringan atau tidak cemas.
- b. Bagi peneliti selanjutnya
Sebagai referensi selanjutnya untuk meneliti yang terkait dengan Dukungan Suami, Kecemasan, Ibu, Abortus, *Curetage*

E. Keaslian Penulisan

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama jurnal Alamat	Variabel		Metodologi Hasil	Persamaan	Perbedaan
				Independen	Dependen			
1	Aprilia Susanti	hubungan dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan	OSF https://osf.io › download	Dukungan suami	kecemasan ibu	Penelitian ini menggunakan studi korelasi. Populasi ibu hamil menjelang persalinan di ruang Persalinan Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar berjumlah 37 orang. Sampel yang diperoleh sebanyak 25 responden teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Hasil penelitian ada ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan	Variabel independen dukungan suami Penelitian ini menggunakan studi korelasi,	Lokasi penelitian, Variabel dependen focus kecemasan Ibu Abortus Dalam Menghadapi Tindakan <i>Curetage</i> , sampling <i>Purposive</i>
2	Andi Mutmamainnah Pratiwi dkk	pengaruh dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu menjelang proses persalinan normal di Puskesmas Antang Perumnas.	https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jimpk/article/view/504	Dukungan suami	kecemasan ibu	Pendekatan <i>cross sectional</i> dengan Teknik sampling accidental sampling, dengan sampel sebanyak 30 sampel selama penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan koesioner dengan uji Chi-squar ($< 0,05$) Hasil ada pengaruh dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu menjelang proses persalinan normal di Puskesmas Antang Prumnas	Variabel independen dukungan suami Penelitian ini menggunakan studi korelasi, Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan koesioner dengan uji Chi-squar ($< 0,05$)	Lokasi penelitian, Variabel dependen focus kecemasan Ibu Abortus Dalam Menghadapi Tindakan <i>Curetage</i> , sampling <i>Purposive</i>

3	Yourisna Pasambo dkk (2023)	Penerapan relaksasi autogenic dalam menurunkan kecemasan ibu yang akan menjalani kuretase akibat abortus inkomplit.	https://mail.ejurnal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/jidan/article/view/1923	relaksasi autogenic	kecemasan ibu yang akan menjalani kuretase	Metode: penelitian bersifat deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus. Sampel dipilih dengan teknik purposive sampling dan ditentukan sampel adalah empat ibu hamil yang mengalami abortus inkomplit. Hasil: Terdapat penurunan tingkat kecemasan pada keempat ibu hamil pre kuretase dengan abortus inkomplit setelah diberikan intervensi relaksasi autogenic selama tiga hari.	Variabel dependen kecemasan ibu yang akan menjalani kuretase Sampling <i>Purposive</i>	Lokasi penelitian, Variabel independen relaksasi autogenic Desain Pendekatan <i>cross sectional</i>
---	-----------------------------------	---	---	---------------------	--	--	---	---